EDUKASI KADER PKK MENJADI PERINTIS KAMPUNG DONOR DARAH MANDIRI SAAT PANDEMI COVID-19

Resmi Aini^{1*}, Andhy Sulisty²

^{1,2} Poltekkes Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta

¹resmiaini@gmail.com ²andhysulistyo@gmail.com

ABSTRAK

Wabah Corona Virus-19 (Covid-19) di Indonesia banyak menimbulkan permasalahan diantaranya persediaan darah akan terdampak secara signifikan dengan menurunnya jumlah darah yang didonorkan. Unit Transfusi Darah (UTD) harus siap bergerak cepat dalam merespon perubahan-perubahan yang terjadi, di mana kecukupan persediaan darah paling mungkin terdampak.

Tujuan : untuk mendorong masyarakat Mitra menjadi donor darah sukarela sehingga dapat membantu warga dalam menjaga ketersediaan darah tetap aman saat Pandemi Covid-19.

Metode: kader dari anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Sungapan, Sriharjo, Imogiri, Bantul, dilatih untuk melakukan pemeriksaan awal seleksi donor meliputi pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar hemoglobin, pemeriksaan golongan darah dan melakukan secara mandiri sehingga dapat meningkatkan peranan donor darah sukarela.

kegiatan sosialisasi ini untuk mengedukasi masyarakat guna membentuk kaderisasi dari ibu-ibu PKK untuk dilatih melakukan pemeriksaan awal seleksi donor sehingga diperoleh data yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan donor sukarela di daerah Mitra dan terciptalah kampung donor darah yang mandiri.

Kesimpulan : Kader PKK telah mampu memberikan penyuluhan kepada warga dan mampu melakukan pemeriksaan tekanan darah, Kadar Hemoglobin dan Golongan Darah.

kata kunci : kader, Kampung donor darah

ABSTRACT

The Corona Virus-19 (Covid-19) outbreak in Indonesia has caused many problems including blood supply which will be significantly affected by decreasing the amount of blood donated. The Blood Transfusion Unit (UTD) must be ready to move quickly in response to the changes that occur, where an adequate blood supply is most likely to be affected.

Purpose: to encourage the community of Partners to become voluntary blood donors so that they can help residents in keeping the availability of blood safe during the Covid-19 Pandemic.

Methods: cadres from members of Family Welfare Empowerment (PKK) Sungapan, Sriharjo, Imogiri, Bantul, were trained to carry out initial donor selection examinations including blood pressure checks, hemoglobin level checks, blood type checks and doing it independently so that it can increase the role of voluntary blood donors.

This outreach activity is to educate the community to form a cadre of PKK mothers to be trained in conducting initial donor selection checks so that data can be used as a means of obtaining voluntary donors in Mitra areas and creating independent blood donor villages.

Conclusion: PKK cadres have been able to provide counseling to residents and are able to check blood pressure, hemoglobin levels and blood type

keywords: cadre, blood donation village

1. PENDAHULUAN

Menurut WHO (2020) Saat ini kantong darah yang tersedia di Indonesia masih belum memenuhi standar pemenuhan kebutuhan darah. Terutama pada saat wabah corona virus di Indonesia, persediaan darah diperkirakan akan terdampak secara signifikan dengan menurunnya jumlah darah yang didonorkan. Unit transfusi darah harus siap bergerak cepat dalam merespons perubahan-perubahan yang terjadi, di mana kecukupan persediaan darah paling mungkin terdampak.

Menurut surat edaran Gubernur (2020) bahwa DIY mulai bulan maret 2020 menghimbau kepada masyarakat tetap berperilaku bijak dalam menyikapi penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) diantaranya menunda kegiatan yang bersifat mengumpulkan banyak orang (lebih dari 20 orang), bertahan dirumah, belajar dirumah (Gubernur DIY, 2020).

COVID-19 berdampak kepada seluruh unsur bidang, baik dari segi perekonomian, pariwisata, kegiatan masyarakat dan kesehatan, PHK besar-besaran. Pandemi corona yang merebak saat ini memang berdampak pada beberapa sektor yang ada, tak terkecuali pendonor darah. Minimnya jumlah pendonor darah yang ada, membuat stok darah di Palang Merah Indonesia (PMI) DIY dan sekitarnya berkurang bahkan sampai angka nol. Pelaksanaan Physical Distancing dan sosial Distancing juga menjadi alasan untuk tetap dirumah dan enggan keluar rumah. Kegiatan aksi sosial donor darah sudah ditiadakan maka PMI dan Rumah sakit hanya mengandalkan dari pendonor yang datang, itupun tidak mencukupi akan kebutuhan darah pasien. Pada saat pandemi Covid-19 pihak PMI seluruh DIY lebih banyak mengandalkan pedonor sukarela yang masih sangat terbatas sehingga belum bisa memenuhi permintaan dari rumah sakit dan unit pelayanan kesehatan yang lain (Suara Jogja, 2020).

Kebutuhan akan stok darah bisanya pada penyakit Gagal Ginjal, Anemia Berat, Penderita Thalasemia, perdarahan pada kecelakaan dan melahirkan dll. Pelayanan darah yang aman dan berkualitas, dapat menurunkan angka kematian Ibu yang disebabkan karena pendarahan. Angka kematian Ibu hamil di Kabupaten Bantul masih cukup tinggi. Bahkan, dinilai menjadi yang tertinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tahun 2018 ada 14 kasus kematian. Sedangkan tahun 2019 sampai dengan Agustus lalu berdasarkan catatan Dinas Kesehatan, sudah ada 9 kasus kematian (DINKES Bantul, 2019). Menurut data Kedaulatan rakyat (2020) pada tanggal 16 mei 2020 (pandemi Covid-19) jumlah stok darah UTD PMI Bantul hanya 22 kantong darah dengan GolDar O Kosong dan dibandingkan sebelumnya pada 21 Desember 2019 (sebelum pandemi Covid-19) jumlah stok darah 104 kantong darah. Dari data tersebut terjadi penurunan yang sangat drastis.

Persediaan darah dan layanan kesehatan yang minim menjadi salah satu penyebab kematian ibu hamil pasca melahirkan yang mengalami pendarahan (KEMENKES, 2019). Selain itu keterlambatan transfusi pada korban kecelakaan juga dapat mengakibatkan kematian. Bahkan berdasarkan data PT jasa Raharja cabang Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2019, angka kecelakaan di kabupaten Bantul tertinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Perguruan Tinggi dapat menjadi fasilitator dalam mengatasi masalah tersebut terutama ketersediaan stok darah yang minim pada saat Pandemi Covid-19. Transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diupayakan dengan menjalin kerjasama kemitraan melalui Edukasi Kesehatan pada anggota organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Sungapan, Sriharjo, Imogiri, Bantul, melalui pertemuan warga dengan memberikan penjelasan manfaat donor darah dan juga mengedukasi kader untuk melakukan pemeriksaan awal donor guna mendapatkan data warga yang memenuhi syarat untuk donor darah.

Pemberdayaan masyarakat sebagai pendonor darah sukarela untuk membantu meningkatkan ketersediaan darah dan mendorong gaya hidup sehat masyarakat melalui donor darah terutama pada saat Pandemi Covid-19. Mengoptimalkan peran kader PKK dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk donor darah secara sukarela

2. PERMASALAHAN MITRA

Stok darah di PMI Bantul dalam Kondisi sangat darurat sejak ramai pemberitaan Covid-19, jumlah pedonor darah menurun drastis. Ditambah lagi banyak jadwal Mobil Unit tranfusi darah keliling harus dibatalkan karena adanya Physical Distancing dan sosial Distancing juga menjadi alasan untuk tetap dirumah dan enggan keluar rumah. Kegiatan aksi sosial donor darah sudah ditiadakan maka PMI dan Rumah sakit hanya

mengandalkan dari pendonor yang datang, itupun tidak mencukupi akan kebutuhan darah pasien.

Masyarakat Mitra banyak yang belum pahan bahwa syarat donor darah (pra donor) harus memenuhi kriteria syarat donor, dampak dari pandemi covid-19 yang dirasakan oleh mitra adalah pada saat masyarakat sakit dan harus membutuhkan darah akan sulit mencari. informasi terkait dengan donor darah tidak pernah dilakukan oleh mitra. Pertemuan-pertemuan rutin kampung ditiadakan seperti arisan, penyuluhan, pengajian dan lain-lain

3. METODE

Dalam rangka menjaga dan mengoptimalkan Physical Distancing dan sosial Distancing serta menjalankan protocol kesehatan disaat pandemi Covid 19. Kegiatan lapangan offline dilakukan oleh Mitra yaitu kader ibu-ibu PKK (6-7 orang yang dipilih). Kader- kader dari anggota PKK akan dilatih untuk melakukan pemeriksaan awal seleksi donor meliputi pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar hemoglobin, pemeriksaan golongan darah. Kader-kader tersebut akan melakukan pengambilan data kepada warga setempat yang memenuhi syarat donor darah. Data tersebut akan digunakan apabila ada warga di desa tersebut yang membutuhkan transfusi, maka pihak terkait tidak kesulitan dalam mendapatkan pendonor yang sesuai dengan kebutuhan.

Cara Kerja

Pelatihan Pra Donor

Pada tahapan ini kader-kader yang telah dilatih melalui demonstrasi akan mempraktikkan langsung tahapan awal seleksi donor (pra donor) yang meliputi pelatihan penggunaan sfignomanometer (tensi), pelatihan pemeriksaan HB menggunakan HB checker dan pelatihan pemeriksaan golongan darah kepada warga Dusun Sungapan Desa Sriharjo Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul sehingga akan diperoleh data yang dapat diarsipkan berupa golongan darah.

Kader PKK harus memastikan Calon pedonor harus sehat , umur 17-60 tahun, berat badan lebih dari 45 Kg.

Pemeriksaan Tekanan Darah cara kerja:

- a. Donor berbaring/duduk dengan tenang dan santai, tidak ada pakaian sempit yang melingkari lengan yang akan diperiksa.
- b. Lingkarkan manset dengan rapat $\pm 1,5$ cm diatas fossa anticubiti
- c. Dengan stetoskop dengarkan bunyi nadi korotkof pada fossa antecubiti ketika tekanan dalam mnanset/ tensimeter diturunkan perlahan-lahan
- d. Tekanan sistole adalah bunyi pertama yang terdengar teratur.
- e. Tekanan diastole adalah bunyi terakhir terdengar/mulai menghilang

Pemeriksaan Kadar Hemoglobin

- a. Siapkan alat dan bahan.
- b. Desinfeksi ujung jari donor dengan kapas alkohol 70%
- c. Tusuk jari dengan blood lancet pada posisi vertikal, usap ujung jari donor dengan kapas kering, ambil darah donor dengan pipet kapiler hematokrit
- d. Alirkan darah donor kedalam cuvet, masukkan kedalam HB *Cheker*

Pemeriksaan golongan darah

- a. Siapkan *ABO card*
- b. Teteskan darah pada 3 bagian yang berbeda.
- c. Teteskan masing-masing 1 tetes anti A pada darah pertama, anti B pada baris ke-dua dan rhesus pada baris ke-tiga.
- d. Aduk masing-masing bagian dengan pengaduk secara perlahan, goyang perlahan. Baca hasil

Kader- kader yang telah dilakukan edukasi dan pelatihan pemeriksaan awal seleksi donor merupakan perintis kemitra antara masyarakat yang membutuhkan donor dan masyarakat yang ingin melakukan donor darah. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah sebagai partisipan aktif pemberdayaan masyarakat dalam Edukasi Masyarakat Perintis

Kampung Donor Darah Mandiri. Dalam program ini tugas dan tanggung jawab mitra adalah sebagai berikut :

- a. Mitra (kelompok masyarakat) menyediakan tempat untuk pelatihan.
- b. Mitra memanfaatkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama pelatihan.
- c. Mitra mengikuti seluruh rangkaian penyuluhan dan pelatihan yang diselenggarakan pengusul.
- d. Mitra secara berkesinambungan memanfaatkan ilmu yang diberikan tim pengusul.
- e. Mitra menyebarluaskan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat yang lain.

4. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dari bulan Juli Sampai Agustus 2020 pada anggota organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Sungapan, Sriharjo, Imogiri, Bantul, melalui pertemuan warga dengan memberikan penjelasan manfaat donor darah dan juga mengedukasi kader untuk melakukan pemeriksaan awal donor guna mendapatkan data warga yang memenuhi syarat untuk donor darah. Peserta pelatihan ini dihadiri oleh 7 orang yang dipilih dari anggota PKK

Kegiatan ini di mulai dengan pendaftaran, pemeriksaan Berat Badan, Tekanan darah, Kadar Hemoglobin dan golongan darah. Kader PKK dilatih untuk memastikan kesiapan dari peserta donor darah sukarela tersebut, dengan cara mengisi formulir, timbang berat badan, pemeriksaan kadar HB serta pemeriksaan golongan darah.

Dalam kegiatan donor darah yang dilakukan di Kampung Sungapan, Sriharjo, Imogiri, Bantul, pada saat pelaksanaannya, tidak semua warga yang hadir di ambil darahnya, hal itu dilakukan untuk menjaga kestabilan keadaan stok darah baik yang ada di UTD PMI maupun yang ada di masyarakat atau Kampung Siaga. Misalnya jika yang ada sekitar 15 orang, maka yang menjadi donor langsung untuk di ambil darahnya sekitar 7 sampai 10 orang, sedangkan yang sisanya tidak diambil pada saat itu, hal ini dilakukan untuk menjaga agar selalu tersedia pendonor yang siap siaga diambil darahnya. Kegiatan untuk menyimpan stok darah langsung dari masyarakat atau kader PKK di sebut kegiatan Bank Darah Kampung Siaga.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Telah dilakukan pendampingan dan pembentukan kader kampung Donor darah Mandiri di Sungapan, Sriharjo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Kegiatan ini telah memiliki media penyuluhan dan memiliki tensimeter digital dan alat pemeriksaan golongan darah. Kader PKK telah mampu memberikan penyuluhan kepada warga dan mampu melakukan pemeriksaan tekanan darah, Kadar Hemoglobin dan Golongan Darah.

Rekomendasi; kegiatan ini seharusnya rutin dilakukan setiap 3 bulan sekali dan dapat disebarluaskan kepada seluruh masyarakat.

***UCAPAN TERIMAKASIH**

1. KEMENRISTEK DIKTI yang telah memberikan dana hibah sehingga terlaksananya kegiatan ini.
2. Poltekkes Bhakti Setya Indonesia yang telah memberi fasilitas dan alat yang digunakan untuk pelatihan kampung donor darah mandiri.
3. Mahasiswa Prodi Teknologi Tranfusi Darah Poltekkes Bhakti Setya Indonesia yang telah membantu acara ini

DAFTAR PUSTAKA

Badar S. (2017). Donor Darah Kampung Siaga sebagai Gerakan Sosial Masyarakat *Jurnal empower*. 2(1).1655.

CNN Indonesia, (2020). Pengguna Internet Kala WFH Corona Meningkat 40 Persen di RI. Jakarta. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200408124947-213-491594/pengguna-internet-kala-wfh-corona-meningkat-40-persen-di-ri>

DINKES Bantul. (2019). Data Kematian Ibu Melahirkan dari tahun 2018-2019. Bantul Yogyakarta.

Dokumentasi Data Pokok Desa Sungapan. (2019), Jumlah Penduduk Desa Sungapan pada tahun 2019. Bantul Yogyakarta. Poltekkes BSI. 2019. Petunjuk Praktikum Seleksi Donor. Bantul: Poltekkes BSI.

Gubernur DIY,(2020). *Serat edaran No;1/SE/III/2020.peksanaan Starus tanggap darurat bencana corona virus disease 2019 (Covid-19)*. Yogyakarta.

Kedaulatan rakyat,(2020). *Daftar stok darah di DIY*. Yogyakarta.

KEMENKES,(2019). Data Kebutuhan Darah di Indonesia pada tahun 2019. Jakarta.

PMI Bantul. (2019). Data Masyarakat Pendonor Darah pada tahun 2019. Bantul Yogyakarta.

Safaat N, (2012). *Pemogramaan Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. Informatika, Bandung

Suara Jogja, (2020). Persediaan Terbatas Selama Wabah, PMI Bantul Tak Kirim Stok ke Bank Darah. Terbit 19 april 2020. Yogyakarta.
<https://jogja.suara.com/read/2020/04/19/144445/persediaan-terbatas-selama-wabah-pmi-bantul-tak-kirim-stok-ke-bank-darah>

Sugiatno, Agus C., Zundi, Teguh M., (2017). *Rancangan Bangun Aplikasi Donor Darah Berbasis Mobile di PMI Kabupaten Bandung*. Bandung

WHO,(2020). Menjaga persediaan darah yang aman dan memadai selama pandemi penyakit coronavirus (COVID-19). Panduan sementara. New York.